

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban tugas untuk mencapai intitusional yang berimplikasi kepada tercapainya tujuan pendidikan. Banyak pihak yang berperan dalam kesuksesan sebuah sekolah untuk mencapai tujuannya. Diantara berbagai pihak tersebut adalah kepalah sekolah. Kepala sekolah memiliki peran penting karena kepala sekolah yang meletetakkan berbagai kebijakan dan aturan terkait pengem sekolahbangan lembaga pendidikan, apalagi dengan kultur di Indonesia yang masi menjadikan peran pemimpin sangat dominan dalam proses oprasional organisasi.

Menurut Robbins (Tobroni, 2014:38) kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Oleh sebab itu peran kepala sekolah dalam menentukan tujuan sekolah itu sangat penting. Semua itu tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah untuk membangun mutu sekolah yang unggul. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh besar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi sekolah dalam mencetak lulusan yang cerdas, terampil, mandiri dan bernurani.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam penanaman karakter pada peserta didik. Kepala sekolah dapat mengatur strategi baru dalam kepemimpinannya. Kepala sekolah diharapkan berani bertindak demi membangun kultur sekolah yang unggul. Sebagai sekolah swasta di bawah

naungan persyarikatan Muhammadiyah, SD Muhammadiyah Sidoarum berupaya membuat sekolah ini berbeda dari yang lain. Perbedaan terbesar yang tampak adalah pada upaya menjunjung tinggi karakter karakter religius. Hal itu karena karakter religius merupakan pondasi untuk karakter-karakter yang lain.

Hal ini sejalan dengan apa yang di katakan oleh E.mulyana, : Kepala sekolah memiliki peran yang sangat kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyetarakan sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi dan misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program program yang dilaksanakan secara terlaksana dan bertahap.

Strategi merupakan cara yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam penguatan karakter siswa, strategi kepemimpinan spiritual dalam penguatan karakter siswa terdiri dari keteladanan dan visi misi yang ada di sekolah, dan keteladanan merupakan sikap baik yang harus di tunjukkan oleh kepala sekolah dan guru agar dapat di jadikan atau teladan oleh siswa. Sikap keteladanan ditunjukkan oleh kepala sekolah dan guru yaitu dilihat dari kedisiplinan kepala sekolah, kepala sekolah juga sebagai pendidik bermakna sebagai sebuah proses pembentukan karakter yang dilandasi nilai-nilai esensi pendidikan.

Untuk dapat menimbulkan nilai karakter spiritual seperti ini tentunya tidaklah mudah. Hal ini memerlukan kerjasama yang baik antara guru dan tim pengajar dengan pihak-pihak luar yang terkait. Nilai-nilai spiritual ini diajarkan kepada peserta didik di sekolah melalui beberapa kegiatan yang sifatnya spiritual. Kegiatan tersebut akan

membawa peserta didik di sekolah pada pembiasaan berperilaku spiritual sesuai moral dan etika.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah bahwasanya di SDI Nurul Bayan Adapun beberapa nilai spiritual yang diterapkan oleh kepala sekolah kepada siswa di antaranya:

- 1) Berdo'a
- 2) Wudhu
- 3) sholat berjamaah
- 4) Mengaji bersama
- 5) Keteladanan

Dari strategi yang di lakukan kepalah sekolah dalam membentuk nilai karakter spiritual kepada siswa yaitu salah satunya dengan cara pengkondisian siswa. Penerapan pengkondisian bertujuan supaya siswa tidak rami baik dalam proses pembelajaran maupun tidak, kemudian juga agar siswa selalu mengikuti peraturan-peraturan yang wajib yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Oleh karena itu diperlukanlah pengkondisian siswa tersebut agar nantinya bisa membentuk karakter spiritual. Hal itu diperkuat adanya faktor kurikulum pesantren yang dapat menjadi motivasi bagi siswa sekaligus pembentukan karakter pada siswa.

Dalam pembentukan karakter spiritual siswa melalui pembiasaan strategi yang ada disekolah juga dapat membentuk perilaku atau karakter siswa yang disiplin dan jujur. Dari kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan sekolah dalam membentuk karakter siswa di SDI Nurul Bayan melalui karakter spiritual yang ada di sekolah .

Kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk membentuk nilai karakter spiritual di antaranya pengkondisian siswa, keteladanan, berdo'a, dan berdzikir yang merupakan hal paling penting dalam kehidupan manusia sebelum melakukan segala aktivitas harian sebab dengan berdo'a berarti ingatan siswa akan terus kepada Allah SWT.

Selain itu ada mengaji bersama yang merupakan program unggulan yang ada di Sekolah Dasar SDI Nurul Bayan. Kegiatan mengaji ini biasanya dilakukan masing-masing kelas. Kegiatan tersebut dimulai saat pagi hari dan di siang hari sebelum solat duhur terlaksana. Hal ini dilakukan oleh setiap siswa perkelas secara bergantian setiap harinya baik itu dari kelas bawah sampai kelas atas. Pertanyaan tersebut diketahui ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah. Untuk karakter spiritual sendiri sudah berjalan dengan baik.

Bapak Iwan mengatakan selaku kepala sekolah di SDI Nurul Bayan tersebut bahwa :

"Sangat sulit menjadi guru SD, karena guru SD bukan hanya sekedar mengajar melainkan juga harus mendidik. Memasukkan pendidikan karakter yang di prioritaskan siswa masih perlu di bimbing lagi tidak seperti jenjang yang lebih tinggi".

Bapak Iwan juga mengatakan bahwa karakter individu berbeda-beda dari sanalah timbul dan memerlukan penilaian setiap hari dan jika ada sikap karakter yang tidak baik sebagai guru harus peduli, sebab jika tidak diperdulikan dan tidak ditegur akan membahayakan karakter individu. Contoh karakter baik yang dimiliki siswa yaitu seperti kita bertemu dengan siswa A, siswa tersebut berperilaku sopan terhadap guru,

teman yang lebih tua, artinya siswa tersebut memiliki karakter yang baik. Sikap sopan yang dilakukan siswa terhadap guru yaitu seperti mengucapkan salam jika bertemu, bersalaman dll. Selain itu guru dapat menilai siswa dengan cara melihat siswa datang tepat waktu. Karena hal ini sangat penting bagi siswa agar siswa memiliki sikap disiplin”. (15 November 2021)

Diangkat dari latar belakang inilah penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih mendalam nilai karakter spiritual apa saja yang sekarang sudah terlaksana dan masih belum terlaksana disana. Selain itu bagaimana hasil dari penerapan nilai karakter tersebut terhadap siswanya, sekolah yang baik dan terencana secara sistematis maka pembentukan karakter yang diinginkan oleh sekolah akan terlaksana dengan baik, dalam penelitian membatasi hanya pada pembentukan karakter spiritual disekolah SDI Nurul Bayan. Untuk mengetahui lebih mendalam dan memaparkan karakter apa saja yang terbentuk dalam diri peserta didiknya melalui budaya sekolah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Starategi Kepala Sekolah dalam Membentuk Nilai Krakter Spiritual Siswa SDI Nurul Bayan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian judul ini yaitu:

Bagaimana strategi kepala sekolah dalam pembentukan nilai krakter spiritual siswa SDI Nurul Bayan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pembentukan Nilai Karakter Spiritual Siswa SDI Nurul Bayan

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang sekolah yang memiliki karakteristik yang baik dan berkualitas yang dapat membentuk karakter unggul pada siswa.
2. Manfaat praktis :
  - a. Bagi sekolah  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat membentuk karakter siswa disekolah.
  - b. Bagi guru  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para guru dalam melaksanakan budaya yang akan membentuk karakter peserta didik yang unggul.

## **E. Definisi Oprasional**

Untuk lebih menjelaskan pembahasan dan menghindari kesalah pahaman yang mungkin terjadi terkait dengan judul penelitian yang di buat, maka penulis perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi, dalam tindakan atau pelaksanaan terkait dengan pembentukan nilai karakter spiritual siswa sangat di perlukan pembiasaan-pembiasaan kepada siswa terkait dengan hal-hal yang positif yang bisa membentuk karakter tersebut
2. Strategi, strategi segala upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai menejerial dalam menanamkan atau membentuk serta mengembangkan nilai-nilai karakter spiritual di SDI Nurul Bayan.
3. Nilai karakter, sangat penting di ajarkan kepada anaka sejak dini agar anak tersebut menerapkan kepada lingkungan sekolah, keluarga, ataupun masyarakat. Nilai karter yang dapat direpakan di sekolah meliputi spiritual jujur, disiplin, mandiri, komonikatif cinta damai dll.
4. Nilai Spiritual ini perlu ditanamkan kepada siswa sekolah dasar karna nilai spiritual itu merupakan suatu hal yang sangat penting atau berguna untuk kebutuhan rohani yang mencangkup beberapa aspek:
  - a. Nilai Ibadah.
  - b. Nilai akhlak.
  - c. NilaiKeteladanan.